

TANTANGAN KONVERGENSI TELEVISI LOKAL (STUDY PENGGUNAAN CHANNEL YOUTUBE PADA PROGRAM POJOK KAMPUNG JTV)

Muhammad Fadeli¹, Julyanto Ekantoro², Taufik Hidayat³

¹Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, ^{2,3}Universitas Bhayangkara Surabaya

¹cakdeli@ubhara.ac.id, ² julyanto@ubhara.ac.id

Abstrak

Pesatnya perkembangan teknologi internet di zaman modern saat ini, memicu persaingan yang ketat antara media satu dengan media yang lain untuk saling berebut posisinya. Salah satunya adalah media televisi. Dengan adanya era konvergensi media membuat para perusahaan televisi swasta harus melakukan konvergensi media untuk dapat bersaing. Metode Penelitian kali ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendeskripsikan konvergensi JTV pada Program Pojok Kampung Melalui Channel YouTube JTV Rek. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Televisi JTV pada Program Pojok Kampung telah melakukan konvergensi media dengan menggunakan 3 poin penting dalam konvergensinya yaitu computing and information technology, communication network dan Digital Content. Sementara itu informasi berita program Pojok Kampung tidak hanya disampaikan di televisi JTV saja melainkan diunggah juga ke media Youtube JTV Rek yang telah berjalan secara profesional sejak tahun 2019.

Kata Kunci : Kovergensi, JTV, Program Pojok Kampung, Channel Youtube

Abstract

The rapid development of internet technology in today's modern era, triggers intense competition between one media and another to fight for each other's position. One of them is television media. With the era of media convergence, private television companies have to do media convergence to be able to compete. This research method uses descriptive research with a qualitative approach to describe JTV convergence in the Kampung Pojok Program through the JTV Rek YouTube Channel. Data collection techniques were carried out using observation, interviews, and documentation.. The results of this study indicate that JTV Television in the Pojok Kampung Program has carried out media convergence by using 3 important points in its convergence, namely computing and information technology, communication network and Digital Content. Meanwhile, information on the Pojok Kampung program news is not only conveyed on JTV television but also uploaded to the JTV Rek Youtube media which has been running professionally since 2019.

Keywords : Convergence, JTV, Pojok Kampung Program, Youtube Channel.

I. PENDAHULUAN

Penggunaan internet di Indonesia sangat masif memberikan efek yang sangat besar dimasyarakat, salah satunya adalah terjadinya perubahan budaya bermedia. Hal ini terjadi karena terdapat peralatan dan prosedur baru yang akan diadaptasi oleh masyarakat itu sendiri. Pesatnya perkembangan teknologi berbanding lurus dengan perkembangan media massa. Munculnya internet dalam kehidupan keseharian masyarakat berdampak besar terhadap keberlangsungan media konvensional. Salah satunya adalah media televisi yang mau tidak mau harus berbenah diri menyambut era baru yaitu televisi digital (Haqqu, 2020)

Perubahan budaya bermedia di Indonesia ini sebenarnya dapat terlihat secara realistis ketika terdapat penurunan pendapatan yang sangat signifikan di industri media televisi, yang mana rating media televisi semakin lama semakin menurun, di karenakan perkembangan teknologi di era modern seperti ini media online lebih diminati masyarakat. Semakin menurunnya jumlah penonton maka akan berefek pada berkurangnya jumlah belanja iklan televisi yang

akan didapatkan oleh para pelaku industri televisi di Indonesia. Perkembangan belanja iklan digital di Indonesia akan membuat para pelaku industri televisi mengambil langkah strategis untuk tetap bertahan di era digital saat ini.

Para pelaku industri terutama di bidang industri kreatif televisi tidak boleh tutup mata melihat kondisi sekarang ini agar tidak terdegradasi dan tergerus kecanggihannya arus perkembangan teknologi. Di sisi lain konvergensi media memungkinkan para profesional di bidang media massa untuk menyampaikan berita dan menghadirkan informasi dan hiburan, dengan menggunakan berbagai macam media (Haqqu, 2020). Satu hal yang pasti, sangat menarik untuk memprediksi arah konvergensi media kedepan. Televisi yang mewakili media massa konvensional akibat perkembangan jaman harus beralih ke bentuk digital, yang membuka peluang untuk konvergensi dengan internet seperti TV streaming online (Mulyadi, 2019)

Media baru (new media) secara perlahan tapi pasti akan mengambil alih hampir semua kemampuan yang dimiliki oleh media konvensional, bahkan pada titik tertentu new media

memberikan lebih dari apa yang bisa diberikan oleh media konvensional. Fenomena tersebut menjadikan teknologi komputer dan internet yang bersifat interaktif membaaur dengan teknologi media komunikasi konvensional yang bersifat masif. Kunci utama dari adanya konvergensi media adalah digitalisasi yang memungkinkan media konvensional untuk mulai “berubah

Para pelaku industri televisi di era modern seperti harus melakukan penerapan layanan konvergensi media agar bisa tetap bertahan di era modern saat ini. Pelaku industri televisi swasta lokal berupaya semaksimal mungkin menggunakan berbagai macam platform untuk mendukung eksistensinya. Konvergensi media adalah penggabungan platform media media yang ada untuk digunakan dan diarahkan ke dalam satu titik tujuan. Konvergensi media juga diartikan bergabungnya berbagai media seperti radio, televisi, surat kabar dan internet menjadi satu untuk diarahkan ke suatu media tunggal. Digitalisasi dan konvergensi seharusnya mengarah pada masa depan televisi, yaitu ekosistem media baru di mana perubahan TV dalam beberapa level

secara bersamaan : dari analog ke digital, dari siaran terjadwal ke TV on-demand di internet,(Mulyadi, 2019). Konvergensi media Televisi terjadi melihat interaksi dengan berbagai media platform akan tetapi media menciptakan bentuk komunikasi baru tidak hanya dengan konsumen media akan tetapi juga dengan produsen perusahaan media (Julijanti,2012)

Perusahaan Televisi JTV adalah salah satu media penyiaran televisi lokal yang ada di Jawa Timur. JTV sebagai televisi swasta lokal menjadi pioner di masyarakat Jawa Timur khususnya Surabaya. Oleh karena itu untuk tetap bisa bertahan dan dapat memberikan suatu informasi kepada khalayaknya di era modern saat ini JTV melakukan konvergensi media terkait dengan tiga unsur penting yaitu terdiri dari *computing & information technology*, *Communications Network*, dan *Digital Content*.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek

penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong (2005:6),).

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. proses penelitian kualitatif seperti mengajukan pertanyaan, mengumpulkan data data dari partisipan kemudian menafsirkan makna data.

Penelitian kualitatif ini diambil karena masalah yang diteliti unik dan tergolong baru karena menyangkut keberlanjutan media lokal *Televisi JTV*. Penelitian ini menghendaki adanya penggalian yang mendalam mengenai kebijakan konvergensi media *online* di *Televisi JTV*. Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan karena lebih leluasa menemukan keunikan-keunikan fenomena yang berkembang mengingat subyek ditempatkan sebagai pelaku kreatif dan dinamis. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor pusat, Gedung JTV,

Kompleks Graha Pena, Jl. Ahmad Yani 88 Surabaya, Jawa Timur.

Peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi dari responden. karena itu, responden juga disebut informan. Metode ini memungkinkan periset untuk mendapatkan alasan detail dari jawaban informan yang antara lain mencakup opininya, motivasinya ,dan pengalamannya. **(Sutopo 2006:72)**

Disamping itu juga melakukan observasi yaitu menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini untuk mengetahui sesuatu yang sedang terjadi atau yang sedang dilakukan dengan pengamatan secara langsung agar peneliti mendapatkan gambaran yang lebih luas terhadap permasalahan yang diteliti. **(Devi, 2020).**

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hambatan Televisi lokal di tengah-tengah digitalisasi akan mengalami kemunduran Faktor sumber daya manusia dan pembiayaan merupakan hal yang

menghambat pertumbuhan televisi lokal secara umum maupun dalam menghadapi era digitalisasi televisi. Jika televisi lokal bisa bertahan dan mampu mengambil kesempatan berubah dengan memanfaatkan media sosial lain maka hambatan pertama dapat dilalui.

Konvergensi Media dengan menggunakan channel Youtube yang dilakukan oleh televisi swasta lokal seperti JTV, telah menjadi amunisi untuk bertahan dan berkembang. Dari sudut pandang ekonomi politik, konvergensi juga berarti peluang profesi baru. Konvergensi memberikan kesempatan baru kepada pengelola media konvergen untuk memperluas pilihan publik sesuai selera, karena tersedianya sejumlah pilihan akses sekaligus. Dalam hal ini peneliti mengkaji, menganalisis berdasarkan teori Konvergensi Media menurut Flaw, dimana Konvergensi Media menurut Flaw terdiri dari 3 poin penting yaitu *Computing & Information Technology*, *Communications Network*, dan *Digital Content*.

1. *Computing & Information Technology*
Dalam melakukan konvergensi media, perusahaan

Televisi JTV melakukan *Computing dan Information Technology* yaitu dengan menggunakan teknologi computer mealalui suatu system aplikasi yang berbasis software dan menggunakan jaringan internet untuk melakukan unggahan suatu video ke Youtube agar dapat dilihat oleh masyarakat secara luas. Perusahaan televisi JTV telah melakukan penerapan konvergensi media dengan menggunakan teknologi computer agar dapat mengunggah dan menjalankan media sosial Youtube. Tidak hanya sebagai alat untuk mengunggah video ke youtube melainkan digunakan juga untuk melihat perkembangan youtube untuk mempromosikan berita pojok kampung JTV di era new media.

2. *Communications Network*
Communications Network yang dilakukan JTV menggunakan aplikasi media social Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook untuk membagikan suatu informasi kepada khalayak secara cepat. Dengan memanfaatkan jaringan komunikasi aplikasi media social televisi JTV saat ini,

maka informasi yang telah disampaikan dapat diakses oleh khalayak melalui media social. Dengan adanya Communications Networt melalui aplikasi media sosial yang telah dilakukan perusahaan Televisi JTV dapat memberikan informasi yang dapat dilihat oleh khalayak kapanpun dan dimanapun.

3. Digital Content

Dalam menerapkan konvergensi media dengan point penting yaitu *Digital Content*, JTV memberikan konten berita informasi-informasi yang berupa foto, audio, teks dan video yang dikemas atau di edit dengan sedemikian rupa agar bisa tersampaikan dan bisa disukai oleh khalayak. Dengan penerapan *Digital Content* ini bisa menarik minat khalayak untuk melihat informasi berita yang telah diunggah ke media social Youtube.

Sebelum memberikan suatu berita informasi yang akan di unggah ke media social Youtube, kepala koordinasi media social JTV membuat suatu konten berita yang mana berita tersebut berupa video, foto, audio dan tulisan yang di edit sedemikian rupa untuk

menarik minat khalayak agar melihat berita tersebut yang telah diunggah ke media social. Dengan penggunaan *Digital Content* dalam menyampaikan suatu berita informasi diharapkan memudahkan perusahaan Televisi JTV untuk menarik minat khalayak untuk menonton ataupun melihat berita informasi tersebut yang telah di unggah ke media social Youtube.

4. Konvergensi Media Online Televisi JTV.

Perusahaan Televisi JTV saat ini telah melakukan konvergensi dengan beberapa media online, seperti Facebook, Youtube, Instagram dan Twitter. Dengan melakukan konvergensi media, perusahaan JTV dapat bersaing dengan perusahaan televisi yang lain. Saat ini para perusahaan televisi telah melakukan konvergensi media, mulai dari media online seperti Youtube, Facebook, Instagram dan media online lainnya. Media online memang sangat membantu untuk perusahaan Televisi dalam menyampaikan suatu informasi. Perusahaan JTV ini juga menggunakan konvergensi media

online untuk menyebarkan informasi ataupun sebagai media promosi.

Media online yang dimiliki oleh perusahaan Televisi JTV saat ini telah memiliki beberapa pengikut yaitu, Untuk media online Twitter nya telah memiliki 27 Ribu pengikut dan untuk media Instagramnya sendiri telah memiliki 76,8 ribu pengikut, sedangkan untuk Channel Youtubena telah memiliki 31,7 ribu subscriber. Dengan adanya media online, perusahaan JTV dapat menyebarkan informasi ataupun melakukan suatu promosi kepada para khalayaknya. Untuk khalayaknya sendiri juga bisa melihat informasi yang perusahaan bikin melalui media online. Untuk Channel Youtube JTV Rek sendiri telah dipergunakan secara professional dua tahun belakangan ini. Dengan melakukan konvergensi media Televisi ke media Channel Youtube JTV Rek, sangat berguna dalam melakukan persaingan dunia bisnis di era modern seperti ini.

5. Konvergensi Program Pojok Kampung JTV Ke Channel Youtube.

Channel Youtube JTV Rek adalah salah satu media online yang dimiliki oleh perusahaan JTV. Channel Youtube JTV Rek ini dibuat pada tahun 2011, awal mula channel Youtube JTV Rek ini dibuat karena adanya perkembangan teknologi yang sangat pesat, channel Youtube ini dibuat harapannya agar bisa mengikuti perkembangan jaman dan bisa bersaing di era modern. Perusahaan televisi JTV sejak dua tahun terakhir sudah meresmikan bahwa Channel Youtube JTV Rek adalah Channel official milik perusahaan televisi JTV. Untuk Channel JTV Rek ini sudah hampir 10 tahun berjalan, namun baru diresmikan atau menjadi official Youtube televisi JTV sejak dua tahun ini. Hampir setiap hari Channel JTV Rek mengunggah tayangan video yang berasal dari televisi. Jadwal upload Channel JTV Rek adalah hari senin sampai hari jumat, setiap harinya Channel Youtube JTV Rek ini mengunggah tayangan sebanyak lima tayangan yang diambil dari televisi JTV.

Program Pojok kampung yang masuk ke Channel Youtube JTV Rek ini dalam seminggu hanya beberapa berita saja. Namun dengan adanya konvergensi media massa Youtube, Program Pojok kampung dapat dengan mudah memberikan suatu informasi dan dapat dilihat berulang kali tanpa ada kata ketinggalan berita, karena media massa Youtube dapat menyimpan suatu video secara permanent kecuali dihapus oleh pemilik akun Youtubanya.

6. Penyaringan Program Berita Pojok Kampung Yang Masuk Ke Channel Youtube JTV Rek.

a. Produksi Berita

Dalam tahap pertama ini yang harus dilakukan adalah memproduksi suatu berita yang akan ditayangkan di televisi. Ditahap pertama ini bagian divisi Program Pojok Kampung harus membuat suatu berita berupa format video yang telah diedit oleh bagian editing, setelah melakukan editing maka berita tersebut akan ditayangkan di televisi. Berita yang telah tayang di televisi maka berita tersebut akan di

share ke media sosial Instagram. lalu setelah masuk ke media Instagram maka akan dilakukan tahap yang kedua penyaringan berita.

b. Penyaringan Berita.

Tahap kedua ini adalah penyaringan berita Pojok Kampung yang akan masuk Channel Youtube JTV Rek. Penyaringan kali ini ada beberapa kriteria berita yang dapat masuk ke Channel Youtube JTV Rek. Untuk kriterianya ini dibuat langsung oleh kepala Koordinator Media Sosial. Disini kepala Koordinator Media Sosial membuat 4 kriteria yaitu:

1. Berita tentang client yang telah melakukan perjanjian bersama team divisi Marketing.
2. Berita peristiwa yang sedang viral di masyarakat.
3. Berita iklan yang menayangkan suatu produk.
4. Berita yang memang original dari JTV

c. Masuk Channel Youtube.

Pada tahap ketiga ini adalah tahapan terakhir yang dimana ketika suatu video telah

melewati dua tahapan, yaitu tahapan Produksi Berita dan tahapan Penyaringan Berita, maka video yang telah lolos tersebut akan diunggah kedalam Channel Youtube JTV Rek. Sebelum di unggah kepala Koordinator media sosial JTV melakukan pengeditan sedikit terhadap video yang akan diunggah agar lebih bisa ditonton dengan bagus dan layak tonton, Sehingga khalayak atau masyarakat yang menonton berita Pojok Kampung lebih nyaman.

IV. KESIMPULAN

Tiga unsur penting dalam konvergensi media perusahaan media JTV adalah meliputi pertama, Computing & informations Technology yaitu dengan menggunakan teknologi computer mealalui suatu system aplikasi yang berbasis software dan menggunakan jaringan internet untuk melakukan unggahan suatu video ke media social Youtube. Kedua, Communications Network yaitu dengan menggunakan aplikasi media social seperti Youtube, Instagram, Twitter, dan Facebook untuk membagikan suatu informasi kepada khalayak

dimanapun dan kapanpun. Ketiga, Digital Content dengan membuat konten berita berupa video, foto, audio dan tulisan yang di edit sedemikian rupa untuk menarik minat khalayak yang ada di media social.

Dalam konvergensinya perusahaan televisi JTV menggunakan Media Sosial Youtube untuk bersaing di era modern saat ini. Channel Youtube JTV REK ini telah berjalan secara professional sejak tahun 2019 dan telah resmi dijadikan sebagai akun official Televisi JTV.

Channel Youtube JTV Rek saat ini telah memiliki subscriber yang berjumlah 31,6 ribu. Untuk jumlah unggahan video yang masuk ke Channel Youtube JTV Rek hanya 5 video setiap harinya, untuk unggahannya sendiri mulai hari senin sampai hari jumat. Selain itu tidak semua berita program pojok kampung dapat masuk Channel Youtube JTV rek. Untuk program berita Pojok Kampung yang akan masuk ke Channel Youtube JTV Rek harus melewati penyaringan.

DAFTAR PUSTAKA

- Haquq, R. (2020). Era Baru Televisi dalam Pandangan Konvergensi Media. *Rekam*, 16(1), 15–20. <https://doi.org/10.24821/rekam.v16i1.3721>
- Mulyadi, E. (2019). Industri Media Televisi Di Tengah Era Digitalisasi Dan Konvergensi Media Baru. *Journal Visioner: Journal of Television*, 04, 1–10. Retrieved from http://journal.atvi.ac.id/index.php/jurnal_visioner/article/view/12
- Julijanti, maya (2020) dinamika digitalisasi dan konvergensi media televisi, BPPKI Kominfo
- Adib, M., Hasiholan, T. P., Adheista, M., & Iqbal, M. (2020). Konvergensi Media Industri Televisi Indonesia Pada Program Acara Indonesian Idol X. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah*, 8(1). <https://doi.org/10.33592/dk.v8i1.551>
- Asyir, A., & Nurbaya, S. (2020). Konvergensi Media dan Mediamorfosis: Strategi Digitalisasi Majalah MoeslimChoicedalam Proses Transformasi Basis Kerja. *Jurnal Studi Journalistik*, 1(2). <https://doi.org/10.15408/jsj.v1i1.13949>
- Faiqah, F., Nadjib, M., & Amir, A. S. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM (Analisis Studi Sosial Media). *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2).
- Hamna, D. M. (2018). KONVERGENSI MEDIA TERHADAP KINERJA JURNALIS (STUDI KASUS: FAJAR TV DAN FAJAR FM). *Jurnal Dakwah Tabligh*, 19(1). <https://doi.org/10.24252/jdt.v19i1.5911>
- Imasnyti, C.D. (2020). STRATEGI KONVERGENSI RADIO SONGGOLANGIT FM DI TENGAH PERSAINGAN INDUSTRI PENYIARAN DI PONOROGO. Jenkins, Henry. (2006). *Convergence Culture, Where Old Media and New Media Collide*, New York: NYU Press.
- Miftahur, R. (2019). PENERAPAN KONVERGENSI DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN PEMBACA PADA MEDIA TRIBUN JAMBI.
- Pengkajian, B., Pengembangan, D. A. N., Dan, K., Sdm, B. L.,

Komunikasi, K., & Informatika,
D. A. N. (n.d.). *EKSISTENSI
MEDIA LOKAL*.

Rurut, W, T. (2015). FAKULTAS
DAKWAH SEPTEMBER.
ANALISIS RESEPSI
MASYARAKAT TERHADAP
PROGRAM BERITA POJOK
KAMPUNG DI JTV (Studi
Masyarakat Jawa Timur
terhadap Bahasa Suroboyoan
dalam Program Berita Pojok
Kampung JTV)

Sarjana, G., & Ushuluddin, S.-J.
(2015). *Diajukan kepada Institut
Agama Islam Negeri Jember untuk
memenuhi persyaratan
memperoleh Prodi Komunikasi
dan Penyiaran Islam Motto (“
Dan Apabila Datang Kepada
Mereka Suatu Berita Tentang
Keamanan. 00(2).*